



MUSLIM BANGLADESH - BISHWA IJTEMA

IDN/ANTARA/REUTERS

Ribuan muslim pulang ke kampung halaman dengan kereta yang terlalu penuh, setelah menghadiri ibadah terakhir Bishwa Ijtema, yang dianggap sebagai acara perkumpulan muslim terbesar kedua di dunia setelah Haji, di Tongi, pinggiran kota Dhaka, Bangladesh, Minggu (12/1).

## Coba Hidupkan Pembicaraan, AS Kembali Dekati Korut

Pembicaraan antara Washington dan Pyongyang terhenti sejak keduanya terakhir bertemu di Swedia Oktober tahun lalu.

**WASHINGTON (IM)**- Penasihat Keamanan Gedung Putih, Robert O'Brien mengatakan, Washington telah menghubungi pemerintah Korea Utara (Korut) untuk mengindikasikan bahwa Amerika Serikat (AS) ingin melanjutkan perundingan nuklir. Pembicaraan antara Washington dan Pyongyang terhenti sejak keduanya terakhir bertemu di Swedia Oktober tahun lalu.

"Kami telah menjangkau Korut dan memberi tahu mereka bahwa kami ingin melanjutkan negosiasi di Stockholm

yang terakhir dilakukan pada awal Oktober," kata O'Brien saat melakukan wawancara dengan Axios, seperti dilansir Sputnik pada Senin (13/1).

O'Brien, dalam wawancara itu kemudian menyatakan optimisme atas kelanjutan pembicaraan kedua negara, dengan melihat kenyataan bahwa Pyongyang belum memberikan "hadiah Natal" yang dijanjikan Kim Jong-un untuk AS.

"Kim Jong-un berjanji untuk mengirim 'hadiah Natal'. Presiden Donald Trump menyaranakan dia mengiriminya vas. Kami tidak mendapatkan

vas atau hadiah Natal lainnya. Itu tampaknya positif," ungkapnya.

Sementara itu, sebelumnya Korut telah menerima ucapan selamat ulang tahun dari Trump untuk Jong-un. Meski demikian, Korut menyebut ubungan pribadi keduanya tak cukup untuk kembali ke perundingan.

Penasehat Kementerian Luar Negeri Korut, Kim Kye-gwan menjelaskan, meski Jong-un dapat secara pribadi menyukai Trump, dia tidak akan memimpin negaranya atas dasar perasaan pribadi.

"Kim Jong-un memiliki perasaan pribadi yang bagus tentang Presiden Trump, mereka, dalam kata sebenarnya, 'pribadi' Kami telah tertipu oleh AS, terjatuh dalam dialog dengannya selama lebih satu setengah tahun, dan itu waktu yang hilang bagi kami," papar

Kye-gwan.

Menurut dia, Korut tidak akan membahas proposal seperti yang dibuat Trump pada pertemuan terakhir dengan Kim di Hanoi pada Februari 2019. Dia juga menegaskan, Korut tidak akan menyerahkan fasilitas nuklirnya untuk pemulihan sanksi sebagian, dan hanya akan kembali ke perundingan saat AS membuat konsesi.

Sementara itu, Menteri Luar Negeri Korea Utara Kim Kye Gwan menyatakan, pemerintah negaranya tidak akan melanjutkan perundingan nuklir kecuali Amerika Serikat menerima tuntutannya tanpa syarat.

"Kami telah membuang waktu dengan AS selama 1,5 tahun," kata Kim Kye Gwan seperti disiarkan kantor berita resmi KCNA.

Kim, seorang diplomat senior, mengatakan hubungan Kim Jong-un dengan Pres-

iden AS Donald Trump tetap positif, mengatakan bahwa Kim baru-baru ini mendapat ucapan selamat ulang tahun dari Trump.

"Tapi itu urusan pribadi dan pemimpin kami, yang mewakili negara dan bekerja demi kepentingan negara, tidak akan mengambil keputusan berdasarkan hubungan pribadinya," ujar Kim.

"Agar dialog bisa terwujud, AS harus menerima tuntutan kami tanpa syarat. Namun, kami sadar bahwa AS belum siap untuk melakukannya, atau tidak bisa melakukannya," tambahnya.

Diplomat Korea Utara itu tidak mengatakan apa tuntutan Korea Utara. Korea Utara sering mengeluh mengenai AS dan sanksi-sanksi internasional, serta tentang latihan militer gabungan dan penjualan senjata AS-Korea Selatan. ● tom

## PM Australia Mengakui Salah Menangani Kebakaran Hutan

**CANBERRA (IM)**- Perdana Menteri (PM) Australia Scott Morrison mengakui kesalahannya dalam menangani krisis kebakaran hutan yang melanda negaranya. Sejak September, kebakaran hutan semak Australia telah merenggut 28 jiwa. Sementara menurut Dinas Kebakaran Negara Bagian New South Wales (NSW), lebih dari 2.000 rumah selama kebakaran berlangsung.

Dalam beberapa minggu terakhir, Morrison telah

menerima keluhan yang diajukan warga di New South Wales dan Victoria, dua negara bagian yang paling terdampak. "Ini merupakan lingkungan yang sangat sensitif, mereka sangat sensitif," kata Morrison dalam wawancara dengan media Australia ABC.

Morrison mengatakan ada "keinginan baru" agar pemerintah mengambil peran langsung dalam merespons bencana. I mengatakan bahwa dia akan meminta permohonan uji publik terhadap upaya

penyelesaian krisis kebakaran. Bulan lalu, Morrison dikritik karena pergi liburan ke Hawaii sementara kebakaran memburuk. Kemarahan publik memaksanya untuk kembali ke Australia lebih cepat dari rencana. Pemerintahan Morrison dituduh tidak mengambil tindakan yang cukup untuk mengatasi perubahan iklim, yang menurut para pakar dapat meningkatkan intensitas, frekuensi, dan skala kebakaran.

Morris membahas bagaimana mengambil alih pemerintahannya, yang menurut pendapatnya telah mengubah pertimbangan perubahan terhadap hutan semak. "Kita hidup di zaman di mana musim panas lebih panjang, lebih panas, dan lebih kering," katanya mengutip BBC, Senin (13/1). "Ini jelas merupakan dampak dari perubahan iklim."

Morrison bersikukuh bahwa pemerintahannya sudah sesuai di jalur yang tepat untuk mencapai target. Sesuai dengan persetujuan Paris, Australia menyetujui untuk menurunkan emisi hingga 26%

hingga 28% pada 2030 dibandingkan 2005.

Namun, Morrison mengatakan "solusi global" sangat diperlukan untuk mengatasi perubahan iklim. Puluh ribu orang di Australia turun ke jalan untuk berunjuk rasa terkait perubahan iklim Jumat lalu. Di kota-kota seperti Sydney, Melbourne dan Canberra, para penunjuk rasa mengalihkan pemerintahan Morrison untuk segera bergeser dari penggunaan minyak bumi. ● ans

## Kanada Kehilangan Banyak Akademisi Akibat Kecelakaan Pesawat

**EDMONTON (IM)**-Ukraine International Airlines PS752 membawa 176 orang dengan 57 di antaranya berasal dari Kanada. Beberapa dari mereka merupakan akademisi yang terdiri dari profesor dan mahasiswa. Secara tidak sengaja, militer Iran menembak pesawat tersebut pada 8 Januari dan membunuh seluruh penumpang dan awak kabin yang bertugas, termasuk akademisi dan mahasiswa tersebut. "Ini adalah kerugian besar. Kata-kata tidak bisa mengungkapkan kesedihan yang kita rasakan di kampus," kata Presiden Universitas Alberta David Turpin yang kehilangan setidaknya 10 anggota termasuk mahasiswa, dosen, dan alumni.

Dari 10 orang yang meninggal itu adalah profesor teknik elektro di Universitas Alberta Daneshmand. "Seorang wanita yang brilian, brilian, sangat cerdas," kata Presiden Iranian Heritage Society of Edmonton Reza Akbari.

Suami Daneshmand, Pedram Mousavi, merupakan seorang profesor teknik mesin di perguruan tinggi yang sama. Dua anak perempuan pasangan itu juga meninggal dalam kecelakaan itu.

Pasangan itu telah melakukan perjalanan ke Iran dengan anak perempuan Daria dan Donna berusia 14 dan 10 tahun. Keluarga ini terbang ke Iran untuk mengunjungi orang tuanya yang sudah lanjut usia. "Saya masih saya kaget, saya masih tidak percaya. Saya selalu berpikir, 'Dia akan datang. Ini belum terjadi.' Sangat sulit untuk diterima," kata Vahid Rezaie rekan Mousavi.

Ada pula pasangan Arash Pourzarabi dan Pounch Gourji yang merupakan mahasiswa pascasarjana dalam ilmu komputer di Universitas Alberta. Mereka telah pergi ke Iran untuk melangsung-

kan pernikahan. Mereka berada di pesawat bersama empat anggota pesta pernikahan.

Dewan Sekolah Distrik Toronto mengatakan sejumlah siswa dan anggota keluarganya tewas dalam kecelakaan itu. Dewan sekolah untuk wilayah York, di utara Toronto, mengatakan sekolah-sekolahnya terkena dampak langsung.

Selain keluarga itu, terdapat 13 orang lain yang berasal dari kota Edmonton, Kanada bagian barat yang menjadi korban. Salah satunya Siavash Ghafouri Azar dan Sara Mamani yang baru menikah di Alberta. Pasangan insinyur ini baru saja membeli rumah di pinggiran Montreal.

Setelah kabar jatuhnya pesawat di Teheran, komunitas di Edmonton pun melakukan upacara duka untuk menghormati korban. Lusinan orang berkerumun di depan badan legislatif Alberta, beberapa membawa foto orang terdekat.

Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau mengatakan akan mengejar keadilan dan akuntabilitas untuk kematian orang-orang dalam bencana pesawat itu, Minggu (13/1). Dia berbicara di depan kerumunan 1.700 orang di gimnasium bola basket Edmonton.

"Tragedi ini seharusnya tidak pernah terjadi, dan saya ingin meyakinkan Anda bahwa Anda memiliki dukungan penuh saya selama masa yang sangat sulit ini. Anda memberi kami tujuan untuk mengejar keadilan dan akuntabilitas untuk Anda," kata Trudeau. Ketika Trudeau berbicara, anak-anak kecil dapat didengar menangis di antara hadirin dan kotak-kotak itu dibagikan di antara mereka. Foto orang berbingkai hitam terpampang di atas panggung, tempat pelayat meletakkan kelompok mawar, lilin, dan piring kurma. ● gul

## Alarm Palsu Darurat Nuklir Picu Ketakutan Jutaan Warga Kanada

**TORONTO (IM)** - Jutaan warga Kanada pada Senin (13/1) dibuat takut setelah menerima alarm atau peringatan darurat tentang insiden di pembangkit listrik tenaga nuklir di dekat Toronto. Alarm itu ternyata palsu yang dikeluarkan secara tidak sengaja.

Peringatan itu memicu seruan untuk penyelidikan. Alarm siaga darurat keluar sesaat sebelum pukul 07.30 pagi. Meskipun ditujukan untuk penduduk yang tinggal dalam radius 10 kilometer dari Pickering Nuclear Generating Station, peringatan itu diterima semua penduduk di provinsi Ontario.

Sekitar satu jam kemudian, perusahaan Ontario Power Generation yang mengelola pembangkit nuklir mengumumkan di Twitter bahwa peringatan itu dikeluarkan secara tidak sengaja. "Tidak ada

situasi nuklir aktif yang terjadi di Pickering Nuclear Generating Station," kata perusahaan tersebut. "Peringatan sebelumnya dikeluarkan karena kesalahan. Tidak ada bahaya bagi masyarakat atau lingkungan," lanjut perusahaan, seperti dikutip AFP.

Pemerintah provinsi Ontario meminta maaf dengan mengatakan bahwa peringatan itu dikeluarkan selama latihan rutin. "Pemerintah Ontario dengan tulus meminta maaf karena telah menyampaikan keprihatinan publik dan telah memulai penyelidikan penuh untuk menentukan bagaimana kesalahan ini terjadi," kata Jaksa Agung Muda Sylvia Jones.

Pickering Nuclear Generating Station, salah satu pembangkit listrik tenaga nuklir terbesar

di dunia, terletak sekitar 50 kilometer timur Toronto, kota terpadat di Kanada dengan tiga juta penduduk.

Beberapa pejabat lokal, termasuk Wali Kota Pickering Dave Ryan segera menuntut penjelasan tentang kejadian itu. "Seperti banyak dari Anda, saya sangat kesulitan menerima peringatan darurat pagi ini," kata Ryan di Twitter.

"Sementara saya merasa lega bahwa tidak ada keadaan darurat yang sebenarnya, saya kesal karena kesalahan seperti ini terjadi. Saya telah berbicara dengan provinsi dan menuntut agar penyelidikan penuh dilakukan," katanya.

Wali Kota Toronto John Tory juga menyuarakan penyelidikan, "warga tidak perlu khawatir dengan peristiwa ini," katanya. ● tom



SUASANA PERTANDINGAN PLAYOFF DIVISIONAL ROUND AFC

IDN/ANTARA

Suasana stadion dan penggemar dan bendera Amerika sebelum pertandingan antara Kansas City Chiefs dan Houston Texans pada pertandingan playoff Divisional Round AFC di Arrowhead Stadium, Kansas City, Missouri, Amerika Serikat, Minggu (12/1).

## Gunung Api Taal Meletus Hebat, Filipina Takut Tsunami

**MANILA (IM)** - Publik Filipina dilanda ketakutan akan terjadinya tsunami setelah Gunung Api Taal meletus hebat, Minggu (12/1). Ketakutan muncul setelah lebih dari 40 gempa bumi terjadi sesaat setelah erupsi.

Gunung api yang meletus itu berada 40 mil selatan ibu kota Filipina, Manila. Gumpalan abu raksasa telah dimuntahkan gunung Taal.

Lebih dari 8.000 orang telah dievakuasi dan bandara utama telah ditutup. Institut Vulkanologi dan Seismologi Filipina telah memperkirakan bahwa mereka yang tinggal di dekat gunung kemungkinan akan melihat bahaya tsunami.

Otoritas bandara Filipina menanggulangi penerbangan di bandara internasional Manila setelah gunung berapi di Provinsi Batangas di dekatnya memuntahkan gumpalan abu raksasa.

Sejauh ini, gunung berapi Taal telah memuntahkan gumpalan abu setinggi 1 km (0,6 mil) disertai dengan suara gemuruh dan getaran. Aktivitas vulkanik menunjukkan peningkatan gejala yang dapat menyebabkan erupsi berbahaya dalam beberapa minggu ke depan.

"Operasi penerbangan di Bandara Internasional Ninoy Aquino untuk sementara ditangguhkan karena abu vulkanik dari letusan Gunung Api Taal," kata Otoritas Bandara Internasional Manila di Twitter, Senin (13/1).

Penumpang telah disarankan untuk berkoordinasi dengan maskapai penerbangan masing-masing untuk perincian tentang jadwal penerbangan. Gunung berapi dan area sekitarnya adalah lokasi liburan akhir pekan

yang populer di Filipina.

Gumpalan abu yang telah melayang memaksa pembatalan 172 penerbangan masuk dan keluar dari bandara internasional pada hari Minggu. General Manager Ed Montreal mengatakan penerbangan juga akan ditangguhkan pada hari Senin karena ada abu di landasan.

Kantor Presiden Rodrigo Duterte memerintahkan penangguhan pekerjaan pemerintah di ibu kota dan semua aktivitas sekolah di Manila dan daerah lain terkena dampak abu. Perusahaan swasta juga diimbau menanggulangi aktivitasnya.

Di Manila, antrian panjang terbentuk di toko-toko yang menjual masker wajah ketika para pejabat kesehatan memperingatkan kemungkinan munculnya penyakit pernapasan yang mengancam masyarakat. Para pejabat juga mendesak masyarakat untuk tetap tinggal di dalam ruangan dan menggunakan masker anti-debu ketika pergi keluar.

"Ketika saya pergi ke mobil saya untuk membawa barang belanjaan, saya melihat itu tertutup abu. Jadi saya buru-buru kembali ke dalam untuk membeli masker dari toko obat tetapi itu sudah habis," kata Angel Bautista, 41, seorang warga kota Paranaque, selatan Manila, seperti dikutip Mirror.

Gumpalan abu dari Gunung Api Taal terlihat jelas dari kota Tagaytay, tempat pengamatan yang sering dikunjungi untuk gunung berapi. "Kami sedang makan siang ketika kami mendengar gemuruh. Kami melihat gunung berapi meletus. Hujan dan beberapa kerikil jatuh ke tanah," kata Jon Patrick Yen, seorang pelanggan restoran di Tagaytay. "Saya tidak berharap melihat tontonan seperti itu. Kami hanya pergi untuk makan," ujarnya. ● ans



GUNUNG BERAPI TAAI DI FILIPINA MELETUS Warga melihat Gunung Berapi Taai yang meletus di Kota Tagaytay, Filipina, Senin (13/1).

## Reporter dan Juru Kamera Ditembak Mati Usai Meliput Demonstrasi di Irak

**BAGHDAD (IM)**- Seorang reporter dan juru kamera ditembak mati oleh orang-orang bersenjata tak dikenal setelah melaporkan demonstrasi anti-pemerintah Irak. Mengutip *Daily Mail*, Senin (13/1) yang mengutip Kedutaan Besar AS di Baghdad, Ahmen Abdel Samad, koresponden untuk Dilja TV, dan juru kamera Safaa Ghali dibunuh di kota Basra.

Samad sebelumnya memposting sebuah video yang mengutuk tindakan brutal pasukan Irak saat menanggapi demonstrasi pada Jumat pekan lalu.

Cuplikan di situs web Dilja TV menunjukkan Samad berada di kursi penumpang dengan luka tembak di sisi kanan kepalanya dan lubang peluru menembus pintu mobil. Samad meninggal di tempat kejadian, sementara Ghali kemudian meninggal di rumah sakit.

Kedutaan Besar AS untuk Irak mengecam keras pembunuhan kedua wartawan tersebut, dengan menyebut

insiden tersebut, "menyedihkan dan pengecut."

Milisi Irak, yang didukung Iran, dituduh membunuh sekitar 500 pengunjuk rasa sejak kerusuhan berlangsung, yang melukai sedikitnya 19.000 orang.

Sementara itu, Perdana Menteri Irak Adel Abdul-Mahdi, meminta Amerika Serikat menarik pasukan dari negaranya.

Namun Kementerian Luar Negeri AS menolak permintaan itu. AS mengatakan seharusnya kedua belah pihak bertemu untuk membicarakan komitmen kemitraan mereka.

Ada sekitar 5.200 tentara AS di Irak yang membantu dan memberikan pelatihan kepada militer Irak untuk melawan Negara Islam atau IS (dulu ISIS). Situasi di Irak juga meningkat imbas serangan pesawat tanpa awak AS yang menewaskan komandan pasukan khusus, Qassem Soleimani di bandara internasional Baghdad. Soleimani merupakan pemain kunci dalam operasi Iran di Timur Tengah termasuk di Irak. ● tom

**ARGO PANTES**  
INTEGRATED TEXTILE INDUSTRY

**PENGUMUMAN**  
Kepada Para Pemegang Saham  
PT Argo Pantes Tbk ("Perseroan")

Dengan ini diumumkan kepada Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan bermaksud menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") di Tangerang pada hari Kamis, tanggal 20 Februari 2020.

Panggilan Rapat akan dilakukan melalui iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Januari 2020

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Januari 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB (recording date).

Setiap usulan dari Pemegang Saham Perseroan dapat dimasukkan dalam mata acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam 10 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal Penganggilan Rapat.

Jakarta, 14 Januari 2020  
PT Argo Pantes Tbk  
Direksi